**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu SMA yang bertempat di Sumedang Jawa Barat Indonesia, Waktu penelitian akan direncanakan dan dilaksakan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2023

**3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Bertujuan untuk memperoleh data atau persentase. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu pengumpulan data melalui instrument penelitian (Kuesioner).

Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan remaja mengenai *Self Harm*. Metode pendekatan deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan nilai satu atau lebih variable secara mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja di Sekolah Menengah Atas yang berada di salah satu wilayah cimalaka dengan menggunakan penerapan kuantitatif tersebut dan karakteristik dari metode kuantitatif tersebut.Yang menjadikan report objektif serta data report dengan data nilai yang dapat diambil kesimpulan pada akhir penelitian.

**3.3 Partisipan**

Partisipan ialah setiap yang ikut serta atau ikut serta dalam suatu kegiatan disebut sebagai peserta.Peserta dalam penelitian ini adalah siswa - siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) Di wilayah Cimalaka kelas 10 dan 11 dengan usia rata – rata 15 sampai dengan 17 tahun. Hal ini akan direncanakan dengan pihak sekolah yaitu Guru BK (Bimbingan Konseling) untuk memberikan *advise* dan sebagai arahan konsultasi dari Guru BK. Hal ini memberikan kemudahan bagi untuk koordinasi dengan pihak sekolah beserta siswa – siswi dan secara data akan sangat akurat mengambil beberapa *sample* atau kelas yang akan menjadikan objek penelitian dari Guru BK tersebut.

**3.4 Populasi Dan Sample**

**3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah umum dari objek atau subyek yang mendekati besaran dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti. Populasi yang dilakukan yaitu pada responden di dalah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di wilayah cimalaka dengan rentang usia 15-17 pada kelas 10-11 dengan kelas 10 berjumlah 352 siswa dan kelas 11 berjumlah 356 siswa, jika di jumlahkan keseluruhan maka ada 708 siswa. Populasi tidak di ambil dari kelas 12 karena tidak di izinkan oleh pihak sekolah di karenakan sedang focus mengikuti ujian.

**3.4.2 Sample**

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini pada siswa-siswi SMA . Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik cluster random sampling. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini ukuran sampel yang digunakan menggunakan rumus slovin, rumus slovin dipergunakan untuk menghitung jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui (Sugiyono, 2012).

Penelitian pengambilan sampel menggunakan rumus slovin :

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e2  : Toleransi error (5% = 0,1)

Maka jumlah sampel yang dapat digunakan dibulatkan sebanyak 97 orang

Sudah di tambah 10% untuk antisipasi responden yang tidak mengisi kuesioner.

**Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Populasi | Sampel |
| 1. | X-1 | 36 | 36/708 x 97= 5 |
| 2. | X-2 | 36 | 36/708 x 97= 5 |
| 3. | X-3 | 38 | 36/708 x 97= 5 |
| 4. | X-4 | 38 | 36/708 x 97= 5 |
| 5. | X-5 | 38 | 36/708 x 97= 5 |
| 6. | X-6 | 37 | 35/708 x 97= 5 |
| 7. | X-7 | 38 | 35/708 x 97= 5 |
| 8. | X-8 | 38 | 34/708 x 97= 5 |
| 9. | X-9 | 38 | 34/708 x 97= 5 |
| 10. | X-10 | 37 | 34/708 x 97= 5 |
| 11. | XI-1 | 36 | 36/708 x 97= 5 |
| 12. | XI-2 | 36 | 36/708 x 97= 5 |
| 13. | XI-3 | 36 | 36/708 x 97= 5 |
| 14. | XI-4 | 36 | 36/708 x 97= 5 |
| 15. | XI-5 | 36 | 36/708 x 97= 5 |
| 16. | XI-6 | 36 | 36/708 x 97= 5 |
| 17. | XI-7 | 35 | 35/708 x 97= 5 |
| 18. | XI-8 | 35 | 35/708 x 97= 5 |
| 19. | XI-9 | 35 | 35/708 x 97= 5 |
| 20. | XI-10 | 35 | 35/708 x 97= 5 |

Dengan memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi:

* Subjek penelitian inklusi :

1. Remaja Sekolah Menengah Atas
2. Remaja yang usia nya 15-17 tahun
3. Remaja yang bersedia menjadi responden

* Subjek penelitian ekslusi :

1. Remaja kelas 10 – 11 yang menolak menjadi responden dalam penelitian
2. Yang tidak mengisi kuesioner

**3.5 Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah pengidentifikasian struktur ataupun sifat yang di pelajari sehingga menjadi variable yang teratur (Sugiyono, 2021).

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variable penelitain** | **Definisi operasional** | **Metode/ Alat Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala** |
| Pengetahuan remaja di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Sumedang mengenai *self harm* | Pengetahuan remaja mengenai *self harm* dan tindakan yang dilakukan remaja tersebut. | Instrumen pertanyaan | Hasil ukur pengetahuan :   * Baik * Cukup * Kurang | Ordinal |

**3.6 Prosedur dan Teknik Pengolahan Data**

Hasil data kemudian akan di olah melalui beberapa tahap :

**3.6.1 Instrumen penelitian**

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisioner. kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018).

Skala penelitian ini menggunakan skala guttman, skala guttman yaitu yang hanya menyajikan 2 pilihan jawaban, yaitu dengan jawaban ya/tidak. Oleh karena itu yang dihasilkan adalah data nominal yaitu Ya diberi nilai 1 dan Tidak di beri nilai 0. Jumlah yang ada pada kuesioner ini yaitu sebanyak 17 pertanyaan dengan skor tidak = 0, ya = 1. Pengetahuan *Self Harm* akan di katakana baik jika nilai skor 12-17, cukup 11-8, kurang 7-0.

**Tabel 3. 3 Aspek Pertanyaan Pengetahuan Self Harm**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Pertanyaan | Bobot Nilai |
| 1. | Ya | 1 |
| 2. | Tidak | 2 |

* + 1. **Uji Instrumen Penelitian**

1. **Uji validitas**

Prinsip Validitas merupakan suatu pengukuran yang diartikan sebagai prinsip andalan instrument didalam pengumpulan data. Peneliti harus bisa dapat mengukur utuk apa yang harus seharusnya di ukur (Nursalam, 2016).

Peneliti melakukan uji validitas di salah satu sekolah wilayah Cimalaka Kabupaten Sumedang kepada remaja Sekolah Menengah Atas sebanyak 30 orang. instrumen dapat dinyatakan valid jika nilai r hitung > r tabel (Miysell & Wasisto, 2020). Pengujian validitas pada instrument kuesioner dengan menggunakan korelasi person , dengan mengorelasikan antar score item dengan skor total item, maka akan di peroleh nilai r hitung. Sedangkan, untuk nilai r tabel akan diperoleh dari nilai table-r pada taraf signifikansi 0,05 atau

pada tingkat kepercayaan 95%, maka suatu item bisa dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total pada tingkat kepercayaan 95% (Yusuf & Daris, 2019).

Pada penelitian ini, uji validitas di uji menggunakan Microsoft Excel dan SPSS, didalam uji validitas Product Moment Pearson Correlation memiliki kriteria yaitu:

1. Jika nilai rhitung > nilai rtabel, instrument dinyatakan valid.
2. Jika nilai rhitung < nilai rtabel, instrument dinyatakan tidak valid.

Adapun rumus pengujian untuk uji validitas instrumen digunakan rumus r product moment, menggunakan rumus untuk menggabungkan skor item dan instrument yaitu:

Keterangan:

r hitung : Koefisien korelasi ∑ 𝑌

n = responden

X = tiap item

y = total item

x2 = score kuadrat skor item

y2 = score kuadrat score total item

hasil uji validitas:

1. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator seberapa andal atau dapat dipercayanya suatu alat ukur. Ini mengacu pada menunjukkan bagaimana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dua atau lebih pengukuran dilakukan pada gejala yang sama menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2014). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menggunakan alpha Cronbach.

Keterangan:

𝑟11 = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

∑ 𝜎2 = Jumlah varian butir

𝜎2 = Varians total (Hidayah et al., 2015)

* 1. **Pengolahan Data Dan Analisa Data**

**3.7.1 Pengolahan Data**

***Editing***

Periksa hasilnya saat mengisi kuesioner yang telah diisi oleh responden dan apabila kuesioner belum lengkap terisi oleh responden, peneliti akan menghubungi pihak responden untuk mengisi lengkap kuesioner.

***Coding***

Berikan kode merupai angka di semua jawaban kuisioner, apabila responden menjawab ya dengan memberi code angka 1 dan jika responden menjawab tidak diberi kode angka 0.

**Data umum**

1. Kode responden

Responden 1= X

Responden 2= X

Responden 3= X3, dst

1. Kriteria penilaian:
   1. = Baik

11-8= Cukup

7-0 = Kurang

1. Umur

15 = 1

16 = 2

1. = 3
2. Pengetahuan *Self Harm*

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

1. Jenis Kelamin

Perempuan = 1

Laki-laki= 2

***Scoring***

Berikan nilai menurut skor yang sudah ditetapkan, nilai akan diberikan jika responden menjawab jawaban Ya diberi nilai 1 dan jika responden menjawab tidak diberi nilai 0.

***Entry***

Entry data untuk setiap respons yang ditandai atau dikodekan kemudian di masukan sebagai tabel lalu dihitung menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS.

***Tabulatting***

Mengetahui jumlah total setiap item jawaban yang telah diisi oleh responden dalam kuesioner, kemudian memasukan data ke dalam tabel sesuai dengan variabel penelitian.

***Cleaning***

Lakukan periksa ulang data yang telah di masukan dalam data untuk mengecek apakah ada kesalahan atau tidak.

**3.7.2 Analisa Data**

Berdasarkan (Nursalam tahun 2013) Pengelompokan tingkat pengetahuan dengan nilai :

Kategori : pengetahuannya yaitu

Baik (76-100%)

Cukup (56-75%)

Kurang (< 55%)

* 1. **Langkah Pengumpulan Data**

1. Meminta Izin dengan Kepala Sekolah
2. Menjelaskan kepada kepala Sekolah mengenai maksud dan juga tujuan untuk meminta persetujuan melibatkan subjek terkait penelitian.
3. Meminta kepada Guru BK data jumlah siswa
4. Memberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan kepada responden untuk meminta persetujuan dilibatkan kedalam penelitian.
5. Menyurus responden dalam mengisi informed consent untuk bukti penelitian.
6. Memberikan kuisioner kepada responden dan menjelasan mengenai cara pengisiannya.
7. Melakukan penggarapan dan analisis data

**3.9 Etika Penelitian**

Proses penelitian membutuhkan manusia dalam mengembangkan ilmu keperawatan. Sedangkan harkat dan martabat manusia harus dihormati dan diperhatikan. Prinsip-prinsip etika penelitian antara lain ; (Kurniawan, 2017)

1. ***Autonomy* (Otonomi)**

Konsep ini didasarkan penilaian pada kebenaran manusia untuk memilih yang terbaik untuk dirinya sendiri. Pada saat saya melakukan penelitian, saya harus menejelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian kepaa parrtisipan. Partisipan memiliki hak untuk mengambil keputusan apakah mereka setuju atau tidak setuju untuk terlibat dalam penelitian. Peneliti harus mendapatkan *informed consent* dari partisipan sebagai bukti partisipan dalam penelitian ini dan menandatangai pernyataan.

1. ***Justice* (Keadilan)**

Pada saat saya melakukan penelitian, partisipan berhak mendapatkan perlakuan yang sama dan tidak boleh memebeda-bedakan subyek penelitian dalam hal apapun. Saya harus bersikap adil tanpa memasukkan dan mengecualikan kelompok tertentu.

1. ***Beneficence* (berbuat baik)**

Pada saat saya melakukan penelitian, saya harus berperilaku sopan, menjaga sikap, bertutut dengan baik, dan memperhatikan partisipan pada saat wawancara maupun observasi agar tidak menimbulkan kesalahan.

1. ***Non-maleficence* (tidak merugikan)**

Pada saat saya melakukan penelitian ini saya harus mengambil informasi secara terperinci dari partisipan agar tidak terjadi rasa tidak menyenangkan pada partisipan. Saya perlu memperhatikan segala kemungkinan akibat penelitian pada keseimgangan keuntungan dan kerugian bagi partisipan.

1. ***Confidentiality* (kerahasiaan)**

Pada saat saya melakukan penelitian, saya harus melindungi privasi partisipan seperti kerahasiaan identitas partisipan menggunakan nama inisial, tidak mencatumkan alamat lengkap yang merupakan komponen dalam menghormati partisipan.

1. ***Accountability* (akuntabilitas)**

Pada saat saya melakukan penelitian, saya harus bertanggungjawab atas semua kesepakatan yang telah disepakati dengan partisipan.